Tugas MK. ITI

"Installasi nginx, php-fpm, mariadb pada docker dan membuat aplikasi CRUD"

Dosen Pengampu : R. Dimas Adityo



Disusun Oleh :

Fernando Yunianda Dwi Firmansyah (2314311007)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini guna memenuhi Tugas Akhir UAS untuk mata kuliah Infrastruktur Teknologi Informasi, dengan judul "Installasi nginx, php-fpm, mariadb pada docker dan membuat aplikasi CRUD".

Saya menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan doa, saran dan kritik sehingga makalah ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang saya miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Dalam penyusunan makalah ini penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun kepada pembaca umumnya.

Penyusun

Daftar	Isi

KATA PENGANTAR
BAB I
PENDAHULUAN
1. 1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Masalah
BAB II
PEMBAHASAN
2.1. Instalasi Nginx meggunakan docker-compose5
2.2 membuat kontainer php dan mengkonfigurasinya6
2.3 membuat kontainer Mariadb dan mengkonfigurasinya9
BAB III
PENUTUP
3.1. Kesimpulan
3.2. Saran

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang mempermudah seseorang untuk mencari informasi, bertransaksi, atau melakukan hal lainnya melalui layanan internet. Aplikasi berbasis web sangat mudah untuk digunakan karena dapat diakses di berbagai platfrom computer hanya dengan menjalankan web browser.

Dengan kemajuan pengetahuan dalam ilmu komputer, berbagai macam bahasa pemograman pun telah banyak dibuat untuk menjalankan sebuah aplikasi berbasis web. Bahasa pemograman yang digunakan antara lain yaitu *php*.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat ini, pembuatan aplikasi berbais web pun ikut mengalami perkembangan dalam hal arsitektur. Arsitektur yang digunakan dalam pembuatan web bernama *Microservice*. *Microservice* adalah sebuah arsitektur dimana aplikasi dipecah-pecah menjadi service-service kecil dengan menggunakan bahasa pemograman yang sama atau berbeda. Tujuan dari *Microservice* adalah untuk membuat sebuah aplikasi yang mampu berjalan secara independent.

Docker sangat mendukung untuk pembuatan Microservice, dengan menggunakan docker pembuatan aplikasi dan memasukkannya menjadi sebuah image yang nanti dijalankan menjadi sebuah container. Adanya Microservice membuat aplikasi website lebih mudah karena dapat membagi service menjadi kecil-kecil. Akan tetapi dengan adanya hal itu akan mempengaruhi server yang bekerja sebagai penyedia layanan dari aplikasi web tersebut serta bahasa pemograman yang digunakan dalam pembuatan website akan mempengaruhi juga.

Pada tugas ini akan dilakukan terhadap bahasa pemograman *php* dengan menggunakan *docker container*.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana membuat image dengan menggunakan dockerfile?
- 2. Bagaimana cara menjalankan Container di Docker menggunakan docker compose ?
- 3. Bagaimana cara cloning code dari github?

1.3 Tujuan Masalah

- 1. Untuk mengetahui cara membuat image dengan menggunakan dockerfile
- 2. Untuk mengetahui bagaimana menjalankan *Container* di *Docker menggunakan docker compose*.
- 3. Untuk cloning code dari github.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Instalasi kontainer nginx

Untuk menginstall nginx di docker dengan menggunakan docker compose meliputi:

1. Buat file dengan nama docker-project Ketik code berikut di cmd :

mkdir ~/docker-project
cd ~/docker-project

2. Buat file docker-compose.yml

Ketika sudah membuat file docker-compose.yml di folder docker-project buka dockercompose.yml dengan text editor kalian disini kami menggunakan text editor VS Code ketik perintah *code* . untuk membuka vs code

3. Tambahkan konfigurasi berikut ke docker-compose.yml file:

version: "3.9" services:

nginx:

image: nginx:latest

container_name: nginx-container

ports:

- 80:80

4. Jalankan perintah

Docker-compose up -d

5. Cek apakah container berjalan dengan perintah

docker ps

C:\Users\Asus\Documents\Kuliah\III\Docker-project>docker ps						
CONTAINER ID	IMAGE	COMMAND	CREATED	STATUS	PORTS	NAMES
470bab6d50d2	docker-project-nginx	"/docker-entrypoint"	2 days ago	Up 4 seconds	0.0.0.0:80->80/tcp	docker-project-nginx-1

2.2 Membuat kontainer php

1. Buat direktori *php_code* di dalam folder docker-project mkdir ~/docker-project/php_code

susunan file yang ada di dalam docker-project seperti :



2. Kloning code dari github untuk mendapatkan source code php crud dengan menggunakan git bash

Git clone https://github.com/chapagain/crud-php-simple.git

3. Buat dockerfile untuk container php _code

mkdir ~/docker-project/php_code/Dockerfile

4. Tambahkan kode berikut di dalam dockerfile

FROM php:7.0-fpm RUN docker-php-ext-install mysqli pdo pdo_mysql RUN docker-php-ext-enable mysqli

5. Buat direktori nginx di dalam docker-project dan buat file default.conf didalam file

nginx

mkdir ~/docker-project/nginx mkdir ~/docker-project/nginx/default.conf

6. Masukan kode berikut kedalam default.conf

server {

listen 80 default_server; root /var/www/html; index index.html index.php;

charset utf-8;

```
location / {
try_files $uri $uri/ /index.php?$query_string;
}
```

location = /favicon.ico { access_log off; log_not_found off; }
location = /robots.txt { access_log off; log_not_found off; }

```
access_log off;
error_log /var/log/nginx/error.log error;
```

```
sendfile off;
client_max_body_size 100m;
location ~ .php$ {
 fastcgi_split_path_info ^(.+.php)(/.+)$;
 fastcgi_pass php:9000;
 fastcgi_index index.php;
 include fastcgi_params;
 fastcgi_read_timeout 300;
 fastcgi_param SCRIPT_FILENAME $document_root$fastcgi_script_name;
 fastcgi_intercept_errors off;
 fastcgi_buffer_size 16k;
 fastcgi_buffer_size 16k;
 fastcgi_buffers 4 16k;
}
location ~ /.ht {
 deny all;
 }
}
```

7. Buat dockerfile di dalam folder nginx dan masukan kode berikut mkdir ~/docker-project/nginx/Dockerfile

```
FROM nginx
COPY ./default.conf /etc/nginx/conf.d/default.conf
8. Ubah konfigurasi di dalam docker-compose.yml menjadi seperti ini:
version: "3.9"
```

services: nginx: build: ./nginx/ ports: - 80:80 volumes: - ./php_code/:/var/www/html/ php: build: ./php_code/ expose: - 9000 volumes: - ./php_code/:/var/www/html/ 9. Lalu jalankan kontainer dengan perintah Docker-compose up -d

10. Lalu lihat apakah kontainer berjalan dengan perintah docker ps

:\Users\Asus\Documents\Kuliah\ITI\Docker-project>docker ps							
CONTAINER ID	IMAGE	COMMAND	CREATED	STATUS	PORTS	NAMES	
70bab6d50d2	docker-project-nginx	"/docker-entrypoint"	2 days ago	Up 4 seconds	0.0.0.0:80->80/tcp	docker-project-nginx-1	
f40fe66d792	docker-project-php	"docker-php-entrypoi"	2 days ago	Up 4 seconds	9000/tcp	docker-project-php-1	
b59fa1ded60	mariadb	"docker-entrypoint.s"	2 days ago	Up 4 seconds	3306/tcp	docker-project-db-1	

2.3 Membuat kontainer mariadb

```
1. Ubah kode didalam docker-compose.yml dengan code
version: "3.9"
services:
 nginx:
  build: ./nginx/
  ports:
   - 80:80
  volumes:
     - ./php_code/:/var/www/html/
 php:
  build: ./php_code/
  expose:
   - 9000
  volumes:
    - ./php_code/:/var/www/html/
 db:
   image: mariadb
   volumes:
       mysql-data:/var/lib/mysql
    -
   environment:
   MYSQL_ROOT_PASSWORD: nando123
   MYSQL_DATABASE: dbcrud
```

volumes:

mysql-data

- **2. Jalankan perintah** docker-compose up -d
- **3. Masuk ke cli mariadb dengan perintah** docker exec -it 6b59fa1ded60 /bin/sh
- 4. Akses MariaDB sebagai pengguna root: mariadb -u root -pnando123
- 5. Buat database dengan nama dbcrud dan buat tabel didalamnya dengan code seperti berikut:

Create database dbcrud;

CREATE TABLE `mahasiswa` (`id` int(11) NOT NULL, `nim` varchar(25) NOT NULL, `nama` varchar(25) NOT NULL, `alamat` varchar(25) NOT NULL, `fakultas` varchar(25) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4;

```
ALTER TABLE `mahasiswa`
ADD PRIMARY KEY (`id`),
ADD UNIQUE KEY `nim` (`nim`);
```

```
ALTER TABLE `mahasiswa`
MODIFY `id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, AUTO_INCREMENT=8;
COMMIT;
```

6. Konfigurasi index.php

kami:

Pastikan konfigurasi untuk koneksi ke database benar berikut kkonfigurasi koneksi

php</th <th></th> <th></th>		
\$host	= "db";	
\$user	= "nando";	
\$pass	= "nando123";	
\$db	= "dbcrud";	

7. Buka webbrowser untuk mengecek aplikasi apakah berjalan http://localhost

8.Satukan code docker-compose.yml menjadi 1 dengan code:

version: "3.9" services: nginx: build: ./nginx/ ports: - 80:80

volumes:

- ./php_code/:/var/www/html/

php:

build: ./php_code/ expose: - 9000 volumes: - ./php_code/:/var/www/html/

db:

image: mariadb
volumes:
 - mysql-data:/var/lib/mysql

environment: MYSQL_ROOT_PASSWORD: nando123 MYSQL_DATABASE: dbnando volumes: mysql-data:

9.membuat web crud cloning dari github:

1.git clone dari github letakkan di folder php_code Git clone <u>https://github.com/chapagain/crud-php-simple.git</u>

2.lalu buat databae di dalam mysql dengan code: Create database dbcrud;

CREATE TABLE `mahasiswa` (`id` int(11) NOT NULL, `nim` varchar(25) NOT NULL, `nama` varchar(25) NOT NULL, `alamat` varchar(25) NOT NULL, `fakultas` varchar(25) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4;

ALTER TABLE `mahasiswa` ADD PRIMARY KEY (`id`), ADD UNIQUE KEY `nim` (`nim`);

ALTER TABLE `mahasiswa` MODIFY `id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, AUTO_INCREMENT=8; COMMIT;

3.ubah setingan di index.php sebagai berikut <?php \$host = "db"; \$user = "root"; \$pass = "nando123"; \$db = "dbnando"; 4.lalu buka google dan buka localhost maka akan tampil seperti ini

Create / Ec	dit Data			
NIM				
Nama				
Alamat				
Fakultas	- Pilih Fakultas -			
Simpan I	Data			
Data Maha	asiswa			
// N	NM Nama	Alamat	Fakultas	Aksi

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Setelah kita membuat webserver dengan menggunakan docker kami mengetahui sangat mudah untuk membuat webserver dengan menggunakan docker compose

3.2. Saran

Bagi pembaca makalah ini, semoga makalah ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua. Kepada generasi muda untuk lebih bijak dalam penggunaan perkembangan teknologi saat ini.